

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapat beberapa simpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Ketersediaan air baku dengan debit 90% pada tahun 2037 pada DAS Cipunagara adalah sebesar 44022,7 lt/det pada bulan Januari, 50272,1 Lt/det pada bulan Februari, 48051,2 Lt/det pada bulan Maret, 76068 pada bulan April, 35488,7 Lt/det pada Bulan Mei, 16939,6 Lt/det pada bulan Juni, 7213,5 Lt/det pada bulan Juli, 2664,5 pada bulan Agustus, 560,1 Lt/det pada bulan September, 1216,4 Lt/det pada bulan Oktober, 31273,5 Lt/det pada bulan November, 33061,8 Lt/det pada bulan Desember.
2. Besar total kebutuhan air tahun 2037 penduduk di kabupaten Subang untuk air bersih sebesar 2471 Lt/det, sedangkan untuk irigasi sebesar 4208,6 Lt/det, 563,92 Lt/det untuk PDAM dan 71,01 Lt/det.
3. Hasil perhitungan neraca air pada DAS Cipunagara tahun 2017 terdapat defisit pada bulan September dan Oktober sebesar 65% dan 24%, Sedangkan pada tahun 2037 pada bulan yang sama mengalami defisit sebesar 76% dan 51%. Untuk debit 80% karena lahan dianggap tidak mengalami perubahan maka defisit dan surplus sepanjang tahun perhitungan dari 2017 hingga 2037 dianggap sama, defisit terjadi pada bulan September sebesar 14%.

Zatnika Juanda, **2109** ANALISIS KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN AIR PADA DAERAH  
ALIRAN SUNGAI CIPUNAGARA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN AIR BERSIH DI  
KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## **5.2 Implikasi**

Jika ketersediaan air tidak dapat memenuhi kebutuhan air secara merata, dikhawatirkan dapat mengakibatkan permasalahan – permasalahan dalam lingkungan masyarakat baik dalam sosial maupun ekonomi.

## **5.3 Rekomendasi**

1. Untuk mengatasi kekurangan air pada bulan – bulan yang mengalami defisit dapat diantisipasi dengan mempersiapkan penampungan atau menghemat air selama memasuki bulan – bulan defisit air ketersediaan.
2. Pemerintah setempat bisa membuat bendung agar bisa meninggikan muka air dan membuat ketersediaan air tepat terjaga.
3. Masyarakat juga bisa menggunakan Jet Pump sebagai alternatif ketersediaan air, akan tetapi dalam melakukan pengeboran muka air tanah dilakukan 2 atau 3 kali lebih dalam, sebagai antisipasi muka air turun ketika terjadi kekeringan.